

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi merupakan suatu hal yang erat hubungannya dengan aktivitas manusia. Komunikasi sebagai sarana untuk dapat menjalin hubungan, membina kerjasama, dan saling bertukar ide dan pendapat. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih dalam bentuk lisan maupun tulisan ataupun isyarat.

Komunikasi merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti bernapas sebab komunikasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain. Umumnya komunikasi didefinisikan sebagai upaya komunikator menyampaikan pesan kepada antar manusia.¹ Dengan berkomunikasi manusia dapat dikatakan melakukan suatu hubungan karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari². Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di lingkungan tempat tinggal, di tempat bekerja atau di sekolah.³ Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari berinteraksi dengan sesamanya sehingga perlu adanya komunikasi.

¹ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 5

² Toto Tasmora, *Komunikasi Dakwah*, (Cet.II; Jakarta: Gega Media Pratama, 1997), hal. 6

³ Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hal. 2

Dalam perspektif agama mengemukakan bahwa Tuhanlah yang mengajari kita berkomunikasi dengan kemampuan akal dan berbahasa yang dianugerahkan-Nya kepada kita.⁴ Para agaman telah mengakui bahwa kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya telah ada sejak zaman Adam dan Hawa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya firman Allah dalam surah Ar-Rahmaan ayat 1-4:

الرَّحْمٰنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْاِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Artinya: (Allah) Yang Maha Pengasih. Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara.⁵

Berdasarkan ayat diatas memiliki makna bahwa kasih sayang Allah terhadap makhluk-Nya tidak pernah dibeda-bedakan. Dia menurunkan dan mengajarkan Al-Qur'an sebagai karunia dan rahmat kepada hamba-hamba-Nya. Dengan tujuan agar mencetak manusia yang berilmu, berakhlak mulia, pandai berbicara, mengolah dan mengungkapkan pikiran. Kemampuan berbicara merupakan potensi dasar yang hanya dimiliki oleh manusia dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas. Dengan kemampuan tersebut, timbul peradaban manusia yang berkembang dengan pesat sehingga peran penting komunikasi juga tidak terlepas dari dunia pendidikan.

⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 3

⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang, PT Karya Toha Putra, 2002), hal. 782

Pendidikan adalah alat komunikasi, bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan.⁶ Di dalam pendidikan, komunikasi memiliki peranan penting yang terjadi antara interaksi guru dan siswa pada proses pembelajaran. Jika kita perhatikan bahwa 80 persen aktivitas guru pada proses pembelajaran yaitu komunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Pada interaksi tersebut dapat mengembangkan segi afektif yang berupa motivasi, sikap, minat, nilai-nilai, disiplin diri, kebiasaan, dan lain-lain.

Pendidikan adalah agen pertumbuhan pribadi manusia yakni mengoptimalkan kapasitas atau kemampuan siswa, agar di dalam diri mereka terbentuk kebiasaan-kebiasaan yang terus menerus disesuaikan dengan kondisi-kondisi baru⁷. Pendidikan merupakan sarana sebagai penyampaian informasi dan pengetahuan. Dengan adanya pendidikan akan terlihat usaha perubahan yang terdapat pada peserta didik melalui perkembangan terhadap nilai-nilai pendidikan yang tertanam dalam setiap individu. Jadi, pendidikan adalah upaya untuk melakukan suatu perubahan yang dilakukan dengan komunikasi antara guru dan siswa.

Proses pembelajaran adalah hal yang utama dalam pendidikan. Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian

⁶ Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 101

⁷ Abdul Manab, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter Pendekatan Konfluensi*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hal. 1

perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Syarat utama berlangsungnya proses pembelajaran adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Interaksi dalam proses pembelajaran tidak hanya berupa penyampaian pesan materi pelajaran tetapi penanaman nilai-nilai pendidikan terhadap motivasi belajar siswa.

Menurut Slameto, banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar siswa diantaranya adalah faktor internal yakni faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yaitu faktor biologis dan faktor psikologis serta faktor eksternal siswa yakni faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor sosial dan faktor non sosial.⁹ Hasil belajar juga dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar.¹⁰ Motivasi bisa berasal dari dalam diri seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan bisa berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

Seiring pesatnya perkembangan dunia pendidikan, maka guru dituntut untuk menggunakan berbagai strategi sebagai upaya dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Interaksi antara guru dan siswa harus terjalin dengan komunikasi secara baik dan tepat agar

⁸ Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 5

¹⁰ Keke T. Aritonang, *Jurnal Pendidikan Penabur: Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: SMPK 1 BPK PENABUR Jakarta, 2008), hal. 14

tujuan yang diharapkan dapat terwujud. Melalui komunikasi seseorang akan berkembang dan mampu meraih kesuksesan.

Guru merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran yang berusaha untuk membimbing, mempengaruhi, dan mengajar. Guru memiliki harapan dalam membimbing siswanya yakni siswa dapat menjadi manusia yang cakap dalam ilmu pengetahuan dan perilaku terpuji yang dapat membantu siswa untuk menjalankan kehidupan yang baik. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka guru harus mempunyai strategi komunikasi yang tepat agar guru dapat berinteraksi dengan mudah tanpa ada rasa canggung. Melalui strategi komunikasi guru dapat memberi motivasi belajar siswa supaya dalam diri siswa timbul motivasi kuat yang akan meningkatkan minat dan kemauan untuk belajar.

Mengingat pentingnya motivasi belajar pada diri siswa maka guru dituntut untuk memiliki strategi komunikasi yang dapat membangkitkan minat dan kemauan. Adanya strategi komunikasi yang baik maka motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran akan tercipta dengan baik pula. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang memiliki motivasi tinggi akan antusias untuk memperhatikan suatu pelajaran. Sedangkan yang memiliki motivasi rendah akan cenderung tidak memperhatikan pelajaran tersebut.

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Tunggalpager yang merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi sorotan positif di lingkungan

masyarakat sekitarnya dan memiliki potensi sekolah yang bagus. Dengan memiliki visi dan misi yaitu berprestasi berlandaskan IPTEK dan IMTAQ serta berbudaya lingkungan. Lembaga pendidikan tersebut unggul dalam mendidik dan membimbing siswanya ditandai dengan tujuan pengajaran yang tercapai secara optimal. Berdasarkan observasi peneliti, salah satu strategi guru dalam memberi motivasi pada siswa yaitu dengan menggunakan komunikasi yang efektif.

Komunikasi efektif yang didapatkan guru dengan adanya kegiatan di lembaga yang bersifat peduli terhadap lingkungan masyarakat yaitu bank sampah. Kegiatan ini berguna bagi guru untuk meningkatkan kompetensi sosial yaitu dengan berkomunikasi yang baik dengan warga lingkungan setempat. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah seorang guru didapatkan bahwa sekolah dasar ini juga dipandang sebagai sekolah favorit yang mampu mendidik siswa-siswinya agar mempunyai potensi melalui program-program yang diterapkan. Berikut pernyataan dari seorang guru,

“SD Tunggalpager termasuk dalam kategori sekolah favorit karena disetiap ada program baru dari dinas hampir selalu dipilih untuk simulasi atau bahkan diterapkan walau dalam waktu yang singkat, selain itu adanya ekstrakurikuler dengan banyak pilihan membuat para orangtua mendukung putra-putrinya untuk bergabung dalam kegiatan tersebut serta ada program Bank Sampah yang melibatkan warga masyarakat setempat sehingga diperoleh tanggapan positif yang terus mendorong sekolah ini berpotensi.”¹¹

Sehingga tidak heran jika menerima banyak peserta didik di tahun ajaran baru. Para guru juga menjalin komunikasi yang baik antar sesama serta anggota

¹¹ Wawancara dengan Ibu Sugiati, pada tanggal 24 Januari 2022, jam 08:00 WIB

sekolah lainnya seperti penjaga sekolah dan orangtua siswa. Hal ini ditunjukkan dengan para guru bersikap sopan dan ramah terhadap sesamanya. Melalui kegiatan ini, guru akan terbiasa berinteraksi dengan mudah tanpa rasa canggung pada siswanya. Menurut beberapa guru, motivasi siswa dalam proses pembelajaran itu beragam, ada siswa yang memiliki antusias tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini disebabkan karena minat dan kemauan siswa yang bermacam-macam pula. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mampu mempertahankan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga memperoleh tujuan pembelajaran yang optimal. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam dengan melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Guru dalam Memberi Motivasi Belajar Siswa pada Proses Pembelajaran di SD Negeri Tunggalpager”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi komunikasi informatif guru dalam memberi motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tunggalpager?
2. Bagaimana strategi komunikasi persuasif guru dalam memberi motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tunggalpager?
3. Bagaimana strategi komunikasi koersif guru dalam memberi motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tunggalpager?

A. Tujuan Penelitian

- A. Untuk menjelaskan strategi komunikasi informatif guru dalam memberi motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tunggalpager.
- B. Untuk menjelaskan strategi komunikasi persuasif guru dalam memberi motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tunggalpager.
- C. Untuk menjelaskan strategi komunikasi instruktif guru dalam memberi motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tunggalpager.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya yaitu:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya informasi ilmu pengetahuan, khususnya tentang Strategi Komunikasi Guru dalam Memberi Motivasi Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tunggalpager.

b. Secara Praktis

1. Bagi Lembaga

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan untuk memberi motivasi belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penambah referensi pengembangan ilmu.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sebagai penyelesaian tugas akhir dan diharapkan dapat melatih diri agar mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Strategi Komunikasi Guru dalam Memberi Motivasi Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tunggalpager.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan rancangan penelitian lanjutan dengan menerapkan pendekatan, metode, dan strategi yang variatif.

5. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi tentang Interaksi antara guru dan siswa dalam proses komunikasi pada proses pembelajaran.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini “Strategi Komunikasi Guru Dalam Memberi Motivasi Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran di SD Negeri Tunggalpager”. Guna menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah, antara lain:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.¹²

b. Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.¹³

¹² Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 32

¹³ Indri Dayana dan Juliaster Marbun, *Motivasi Kehidupan*, (Bogor: Guepedia, 2018), hal. 9

c. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu individu belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dengan “Strategi Komunikasi Guru dalam Memberi Motivasi Belajar Siswa pada Proses Pembelajaran di SD Negeri Tunggalpager” adalah mengenai segala penguasaan strategi komunikasi yang dilakukan guru dalam memberi motivasi belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ada hal yang harus diperhatikan agar mempermudah pembuatannya. Maka, sistematika skripsi yang benar dan tepat sangat diperlukan. Pada umumnya, skripsi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu awal, inti, dan akhir.

1. Bagian awal skripsi

Pada bagian ini memuat beberapa halaman yang terletak sebelum halaman yang memiliki bab. Terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman lembar persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji,

¹⁶ M. Ismail Makki, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*, (Pamekasan: Duta Media, 2019), hal. 6-7

halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian inti skripsi

Pada bagian ini memuat beberapa bab dengan format penulisan disesuaikan pada pedoman pendekatan penelitian kualitatif. Beberapa bab tersebut diantaranya:

- a. Bab I, Pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II, Kajian Pustaka berisi tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun pembahasan kajian pustaka ini meliputi kajian strategi komunikasi diantaranya yaitu pengertian strategi, pengertian komunikasi, jenis-jenis komunikasi, proses komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi, pengertian strategi komunikasi, teknik komunikasi dalam strategi komunikasi guru. Selanjutnya dipaparkan tentang kajian tentang pengertian guru, tugas guru, peran guru. Berikutnya kajian mengenai motivasi belajar diantaranya pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, tujuan motivasi, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi di sekolah. Terakhir yaitu kajian tentang pembelajaran meliputi pengertian pembelajaran dan prinsip pembelajaran.

- c. Bab III, Metode Penelitian berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
 - d. Bab IV, Hasil Penelitian merupakan bab yang menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian.
 - e. Bab V, Pembahasan merupakan bab yang berisi pemaparan tentang penganalisaan data yang dilakukan dengan pengembangan gagasan yang dilandaskan pada bab-bab sebelumnya.
 - f. Bab VI, Penutup merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran-saran
3. Bagian akhir skripsi

Pada bagian ini memuat beberapa halaman sesudah halaman yang memiliki bab, diantaranya yaitu daftar rujukan dan lampiran-lampiran.